

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan menganalisa data-data yang ada maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk manajemen perencanaan kurikulum di Madrasah Ihya Ulumudin memiliki dua tahap perencanaan yaitu perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang, hal ini telah meliputi beberapa komponen langkah - langkah dalam proses pembelajaran yaitu: : 1. Penguasaan materi pelajaran, 2. Analisis materi pelajaran, 3. Program tahunan dan program caturwulan, 4. Program satuan pelajaran/persiapan mengajar, 5. Rencana pengajaran". Di Madrasah Ihya Ulumudin mengecualikan satu hal yaitu tidak adanya perencanaan secara tertulis seperti RPP dan silabus karna berbedanya dengan sekolah formal bagi Pondok Pesantren Madrasah Ihya Ulumiddin sudah mumpuni dengan adanya *sechedule* atau jadwal yang telah di rancang lalu tempel serta jadwal tersebut diserahkan oleh kepala madrasah kepada para pengajar.
2. Bentuk manajemen pelaksanaan kurikulum di Madrasah Ihya Ulumiddin telah mempuni dalam langkah - langkah pelaksanaan pembelajaran yaitu tahap memulai pembelajaran, tahap menyampaikan materi pelajaran, tahap penggunaan alat pembelajaran, tahap penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran dan tahap mengelola kelas. Akan tetapi untuk penguatan alat belajar seperti perpustakaan dan ruang komputer tidak ada atau tidak disediakan

dari pihak Madrasah Ihya Ulumudin. Karna hal ini lumrah bagi pondok pesantren yang berbasis salafi. Demikian hal ini santri diberi keluasaan dalam mencari bahan ajar tambahan untuk wawasannya di luar Madrasah Ihya Ulumudin.

3. Bentuk manajemen evaluasi kurikulum di Madrasah Ihya Ulumudin memiliki tiga tahapan yaitu:
 - a. Evaluasi jangka pendek yang didalamnya mencakup evaluasi diagnostik dan non-tes.
 - b. Evaluasi jangka menengah yang didalamnya mencakup evaluasi formatif dan sumatif (evaluasi catur wulan dan semesteran), sedangkan cara evaluasinya yaitu dengan tes (tes tulis) dan non-tes (tes hafalan).
 - c. Evaluasi jangka panjang, hal ini menjadi salah satu tambahan evaluasi di bidang pembelajaran dan evaluasi ini terkhusus terhadap santri tamatan yang akan mengabdikan dirinya di Pondok Pesantren Darrussalam, dan cara evaluasi ini yaitu dengan cara non-tes.

B. Saran-saran

1. Untuk Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya terus meningkatkan konsep - konsep dalam komponen melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran begitu juga dengan alat pendukung dalam proses pembelajaran, guna tercapainya tujuan dan visi misi Madrasah.

2. Untuk Ustadz/Pengajar

- a. Hendaknya seorang ustadz/Pengajar mampu meningkatkan penguasaan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih efektif.

b. Seorang ustadz/Pengajar hendaknya mendukung dan memotivasi santri agar selalu gemar dan mengikuti kegiatan di pondok.

3. Untuk Santri

Sebaiknya para santri mempunyai tekad (*himmah*) yang kuat kepada ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama islam, kemudian direalisasikan dengan belajar sungguh-sungguh dan konsisten. Sehingga kedepannya menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki wawasan luas dan *religius*.

